

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

ISK adalah peradangan pada urothelium, biasanya disebabkan oleh bakteri yang berasal dari tanaman usus (Huether dan McCance, 2019). Infeksi saluran kemih adalah suatu kondisi di mana terdapat mikroorganisme di dalam saluran kemih. Infeksi saluran kemih adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan invasi mikroorganisme ke dalam saluran kemih. (Tahun dan Cina, 2017). Sistitis (infeksi saluran kemih) adalah infeksi saluran kemih yang paling umum, infeksiunya sering superfisial dan menyerang mukosa kandung kemih (LeMone, Burke & Bauldoff, 2017)

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit menular yang biasanya menyerang wanita dan pria dari berbagai usia dengan berbagai manifestasi klinis dan episode. Infeksi saluran kemih (ISK) juga sering berkontribusi terhadap morbiditas dan secara signifikan dapat mengakibatkan kematian atau kematian. Sementara saluran kemih biasanya bebas dari pertumbuhan bakteri, bakteri yang biasanya muncul dari rektum dapat menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Ketika virulensi meningkat atau pertahanan host menurun, transfer bakteri dan kolonisasi dapat terjadi, dan infeksi saluran kemih dapat terjadi.

Infeksi saluran kemih (ISK) disebabkan oleh bakteri, tetapi jamur dan virus juga dapat menyebabkan ISK. E. coli merupakan bakteri yang sering menyebabkan infeksi saluran kemih, dan mikroba ini dapat ditemukan di dalam anus. Proteus, Klebsiella, Pseudomonas enterica dan Staphylococcus merupakan bakteri penyebab infeksi saluran kemih selain Escherichia coli (Nuari dan Widayati, 2017).

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang disebabkan oleh berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih yang dimana dalam kondisi normal air kemih tidak mengandung bakteri, mikroorganisme ataupun virus. Saluran kemih pada manusia adalah organ-organ yang

berfungsi untuk menggabung dan menyimpan urin serta organ yang mengeluarkan urin dari tubuh, seperti ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, infeksi saluran kemih ialah infeksi paling umum kedua yang terjadi pada tubuh setelah infeksi pernapasan, dengan 8,3 juta kasus dilaporkan per tahunnya. Infeksi saluran kemih adalah infeksi yang disebabkan oleh tumbuhnya mikroorganisme di dalam saluran kemih dan biasanya bebas dari bakteri, virus, atau mikroorganisme lainnya. Saluran kemih manusia adalah organ yang mengumpulkan dan menyimpan urin dan organ yang mengalirkan urin dari tubuh: ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra (Mantu et al., 2015).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka infeksi saluran kemih di Indonesia masih cukup tinggi yaitu mencapai 90 - 100 kasus per 100.000 orang per tahun atau sekitar 180.000 kasus baru per tahun (Kemenkes, 2016). Sedangkan menurut *National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse* (NKUDIC, 2016), Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi kedua tersering setelah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,1 juta kasus dilaporkan per tahun.

Peran perawat sebagai tenaga kesehatan profesional sangatlah diharapkan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik meliputi biopsikososio dan spiritual, guna meminimalkan penderita infeksi saluran kemih. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, menggunakan empat aspek yaitu peran mempromosikan, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam upaya promosi, perawat berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang meliputi pemahaman, klasifikasi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, dan pelaksanaan penyakit infeksi saluran kemih sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pelanggan.

Sebagai tindakan pencegahan, perawat merekomendasikan untuk tidak menahan BAK, minum banyak air mineral, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Peran perawat dalam upaya penyembuhan yaitu bekerja sama dengan dokter untuk memberikan obat penurun nyeri antibiotic untuk mengatasi bakteri, vitamin dan pemasangan kateter urine. Sedangkan peran perawat dalam upaya

rehabilitasi dengan mendorong klien untuk melakukan manajemen nyeri, perawatan kateter serta mengikuti terapi aktivitas.

Didapatkan hasil pengamatan awal peneliti di ruang Al-Hakim RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa pada tanggal 4 Juni 2021 ditemukan satu orang pasien, dengan diagnosa medis infeksi saluran kemih. Oleh karena itu peneliti memamparkan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. D Dengan Infeksi Saluran Kemih Di Ruang Al-Hakim RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa". Berdasarkan data prevalensi diatas, maka peneliti menggambarkan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. D Dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK) Di Ruang Rawat Al-Hakim RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan tingginya angka kesakitan pada kasus Infeksi Saluran Kemih di Indonesia yang dimana kasus ini menjadi penyebab dari produktivitas dan kualitas hidup penderita menjadi menurun maka diajukan peneliti Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul bagaimana "Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Ruang Al-Hakim RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa "

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan atau realitas asuhan keperawatan pada Ny. D dengan infeksi saluran kemih (ISK) di ruang Al-Hakim RS Rumah Sehat Dompot Dhuafa Bogor.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih
- b. Menganalisa data untuk menentukan diagnosa keperawatan pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih

- c. Merencanakan tindakan keperawatan yang akan dilakukan pada Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih
- g. Menganalisis kesenjangan yang terdapat antara teori dengan kasus pada klien Ny. D dengan Infeksi Saluran Kemih

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Klien**

Pasien diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai infeksi saluran kemih, mempraktikkan perawatan mengenai infeksi saluran kemih untuk mencegah nyeri pada infeksi saluran kemih, meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut dari penyakit yang diderita

##### **b. Bagi Keluarga**

Menambah pengetahuan dan wawasan keluarga mengenai Infeksi Saluran Kemih dan mampu mendukung dan memotivasi yang baik bagi klien dalam melakukan perawatan infeksi saluran kemih, meningkatkan kemandirian keluarga dalam merawat klien dan menjaga kesehatan anggota keluarga dengan masalah Infeksi Saluran Kemih.

##### **c. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Infeksi Saluran Kemih dan memberikan pengalaman penelitian tentang pelayanan kesehatan penyakit Infeksi Saluran Kemih selain itu dapat dijadikan sebagai pembanding, pendukung dan pelengkap untuk penelitian selanjutnya.

##### **d. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Petugas kesehatan diharapkan mendapatkan informasi terkait teridentifikasinya penderita Infeksi Saluran Kemih di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa yaitu khususnya Ny. D yang memiliki masalah kesehatan Infeksi Saluran Kemih serta diharapkan dapat memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada keluarga pasien.